

PROYEK AKHIR

**IDENTIFIKASI TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SERTA
PERMASALAHAN KONSULTAN PENGAWAS DI PROYEK
KONSTRUKSI (STUDI KASUS : PROYEK PENINGKATAN
D.I BATANG ANTOKAN DI KABUPATEN AGAM)**

*Proyek Akhir Ini Diajukan Sebagai Salah Satu
Syarat Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Teknik
Program Studi Teknik Sipil Bangunan Gedung FT UNP*



Oleh :

**RIFALDO HANIFAH SYAFRI
NIM. 16062065**

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL BANGUNAN GEDUNG
JURUSAN TEKNIK SIPILFAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

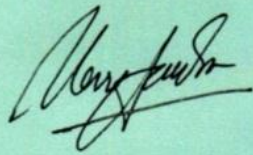
PERSETUJUAN PROYEK AKHIR

IDENTIFIKASI TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SERTA PERMASALAHAN
KONSULTAN PENGAWAS DI PROYEK KONSTRUKSI (STUDI KASUS :
PROYEK PENINGKATAN D.I BATANG ANTOKAN DI KABUPATEN AGAM)

Nama : RIFALDO HANIFAH SYAFRI
TM/NIM : 2016/16062065
Progam Studi : TEKNIK SIPIL BANGUNAN GEDUNG (D3)
Jurusan : TEKNIK SIPIL
Fakultas : TEKNIK

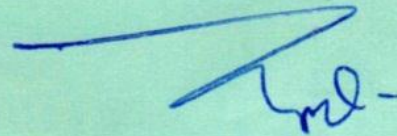
Padang, Februari 2020
Disetujui Oleh:

Ketua Program Studi
Teknik Sipil Bangunan Gedung (D3)



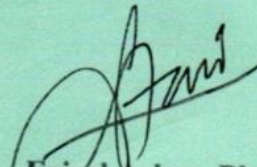
Dr. Eng. Nevy Sandra, M.Eng
NIP. 19750103 200312 1 001

Pembimbing



Risma Apdeni ST, MT.
NIP. 19710407 199903 2 002

Ketua Jurusan Teknik Sipil



Faisal Ashar, Ph.D
NIP. 19750103 200312 1 001

PENGESAHAN PROYEK AKHIR

IDENTIFIKASI TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SERTA PERMASALAHAN
KONSULTAN PENGAWAS DI PROYEK KONSTRUKSI (STUDI KASUS :
PROYEK PENINGKATAN D.I BATANG ANTOKAN DI KABUPATEN AGAM)

Nama : RIFALDO HANIFAH SYAFRI
TM/NIM : 2016/16062065
Progam Studi : TEKNIK SIPIL BANGUNAN GEDUNG (D3)
Jurusan : TEKNIK SIPIL
Fakultas : TEKNIK

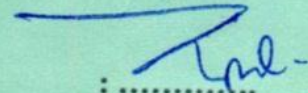
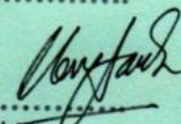
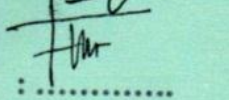
Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan dinyatakan
lulus sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Teknik pada Program Studi Teknik Sipil Bangunan Gedung,
Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik UNP Padang.

Dewan Penguji :

Ketua : Risma Apdeni, ST, MT

Anggota : Dr.Eng. Nevy Sandra, ST, M.Eng

Anggota : Fitra Rifwan, S.Pd.,MT


:

:

:

Ditetapkan di : Padang, Februari 2020

BIODATA

A. Data Diri

Nama Lengkap : Rifaldo Hanifah Syafri
Tempat/Tgl Lahir : Batusangkar/25 Mei 1998
Jenis Kelamin : Laki - laki
Agama : Islam
Anak Ke : 1 (Satu)
Jumlah Bersaudara : 3 (Tiga)
Alamat Tetap : Lubuk Gading Permai 1 B/5 Lubuk Buaya, Koto Tengah,
Padang, Sumatera Barat



B. Data Pendidikan

SD : SD N 11 Lubuk Buaya
SLTP : SMP N 7 Padang
SLTA : SMA N 10 Padang
Perguruan Tinggi : Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri
Padang

C. Proyek Akhir

Judul Proyek Akhir : Identifikasi Tugas dan Tanggung Jawab Serta
Permasalahan Konsultan Pengawas di Proyek Konstruksi
(Studi Kasus : Proyek Peningkatan D.I Batang Antokan
di Kabupaten Agam)
Tanggal Sidang : 13 Februari 2020

Padang, Februari 2020

Rifaldo Hanifah Syafri
NIM. 16062065



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rifaldo Hanifah S
NIM/TM : 16062065/2016
Program Studi : D3 TEKNIK SIPIL BANGUNAN GEDUNG
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : FT UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi/Tugas Akhir/Proyek Akhir saya dengan judul Identifikasi Tugas dan Tanggung Jawab serta Permasalahan Konsultan Pengawas di Proyek Konstruksi (Studi Kasus : Proyek Peningkatan D.I Batang Antakan di Kabupaten Agam)

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Teknik Sipil


(Faisal Ashar, Ph.D)
NIP. 19750103 200312 1 001

Saya yang menyatakan,



Rifaldo Hanifah S

RINGKASAN

Identifikasi Tugas dan Tanggung Jawab Serta Permasalahan Konsultan Pengawas di Proyek Konstruksi (Studi Kasus : Proyek Peningkatan D.I. Batang Antokan di Kabupaten Agam)

Daerah irigasi Batang Antokan merupakan salah satu daerah irigasi potensial yang terdapat di Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat. Sub-sub irigasi pada D.I Batang Antokan dengan kondisi baik 24,03 %, kondisi sedang 26,36% dan kondisi rusak 49,61%. Akibat gempa bumi Sumatera Barat tanggal 30 September 2009 lalu banyak kerusakan infrastruktur irigasi Batang Antokan yang rusak. Sehingga dimulai lah proyek Peningkatan Daerah Irigasi Batang Antokan. Proyek ini dikerjakan oleh kontraktor pelaksana PT. Bina Cipta Utama – PT. Matahari Terbit Grup, KSO dan konsultan pengawas PT. Mulya Sakti Wijaya. Dalam pelaksanaannya proyek Peningkatan D.I Batang Antokan di Kabupaten Agam terdapat beberapa masalah yang terkait dengan pelaksanaan pekerjaan, terutama dalam bidang pengawasan, yang mana pada proyek ini ditemukan tenaga kerja yang bekerja dibawah umur, tidak sesuai sumber daya manusia yang melakukan pengawasan di lapangan dengan yang tertera dalam organisasi proyek murni pada konsultan pengawas, dan kesalahan dalam pengukuran. Tujuan dari proyek akhir ini adalah untuk mengetahui tugas dan tanggung jawab konsultan pengawas antara yang tercantum di dalam kontrak dengan yang terjadi di lapangan serta mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi konsultan pengawas di lapangan. Tugas akhir ini menggunakan data primer berupa data tugas dan tanggung jawab yang dilaksanakan di lapangan oleh pihak pengawas dalam proses pelaksanaan proyek dan data sekunder berupa dokumen kontrak PT Mulya Sakti Wijaya selaku pengawas proyek. Data primer dan sekunder yang didapat kemudian dibandingkan untuk mendapatkan gambaran mengenai tugas dan tanggung jawab konsultan pengawas yaitu PT Mulya Sakti Wijaya pada Proyek Peningkatan Daerah Irigasi Batang Antokan. Sehingga dari hasil identifikasi tersebut didapatkan hasil bahwa permasalahan yang timbul terjadi akibat adanya poin-poin pada tugas dan tanggung jawab konsultan pengawas yang tidak dilakukan dengan baik pada proyek Peningkatan D.I Batang Antokan tersebut.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Proyek Akhir. Selanjutnya shalawat dan salam tak lupa penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita kepada alam yang berpengetahuan seperti sekarang ini. Penulisan Proyek Akhir ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Teknik Program D3 Teknik Sipil Bangunan Gedung di Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Penulisan Proyek Akhir ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik bantuan moral maupun materil. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua serta segenap anggota keluarga yang telah memberikan dukungan, semangat dan doanya kepada penulis. Selain itu penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Risma Apdeni, ST, MT selaku pembimbing Proyek Akhir yang telah membantu dan membimbing dalam menyelesaikan Proyek Akhir ini.
2. Bapak Faisal Ashar, ST, MT, Ph.D selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Eng. Prima Yane Putri, ST, MT selaku Sekretaris Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Eng. Nevy Sandra, ST, M.Eng selaku Ketua Program Studi D-3 Teknik Sipil Bangunan Gedung Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
5. Dosen Penguji 1: Dr.Eng. Nevy Sandra, ST, M.Eng
Dosen Penguji 2: Fitra Rifwan, S.Pd.,MT
6. Bapak/Ibu dosen serta staf Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
7. Rekan-rekan angkatan 2016, senior dan junior Jurusan Teknik Sipil yang telah memberikan semangat dan dukungan untuk dapat menyelesaikan laporan ini.

Hanya doa yang dapat diucapkan kepada Allah SWT, semoga segala bantuan yang diberikan mendapat balasan yang sesuai dari-Nya. Sebagai manusia yang tidak luput dari kekhilafan dan kekurangan, penulis menyadari bahwa Proyek Akhir ini masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak

Padang, Februari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	
BIODATA	
RINGKASAN	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Proyek Konstruksi	6
B. Manajemen Proyek	7
C. Konsultan Pengawas	9
1. Tugas dan Tanggung Jawab serta Wewenang Konsultan Pengawas	9
2. Sanksi Apabila Konsultan Pengawas Tidak Bekerja Sesuai Kontrak.....	11

D. Tugas dan Tanggung Jawab Konsultan Pengawas pada Proyek Peningkatan D.I Batang Antokan di Kabupaten Agam Menurut Dokumen Kontrak	11
1. Tahapan Pekerjaan	12
2. Tahapan Persiapan.....	12
3. Tahap Pelaksanaan	13

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Proyek Akhir	16
B. Lokasi Proyek Akhir	16
C. Metode Perolehan Data	17
1. Jenis Data.....	17
2. Teknik Pengumpulan Data	17
D. Waktu Pengumpulan Data.....	18
E. Metode Pengolahan Data	18
F. Bagan Alir Pengerjaan Proyek Akhir.....	19

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Proyek.....	20
B. Konsultan Pengawas dan Alur Tugas Pengawasan Pada Proyek	20
1. Pengawasan yang Berkaitan dengan Pekerjaan.....	21
2. Pengawasan yang Berkaitan dengan Material	23
3. Pengawasan yang Berkaitan dengan <i>Shop Drawing</i>	23
C. Permasalahan yang Terjadi	24
1. Permasalahan yang Berkaitan dengan Pengawasan Pekerjaan	24
2. Permasalahan yang Berkaitan dengan Pengawasan Material.....	25
D. Analisis.....	26
E. Pembahasan.....	33

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	35
B. Saran.....	35
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN.....	37

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Perbandingan Tugas dan Tanggung Jawab Konsultan Pengawas Didalam Dokumen Kontrak pada Tahapan Pekerjaan.....	26
Tabel 2. Perbandingan Tugas dan Tanggung Jawab Konsultan Pengawas Didalam Dokumen Kontrak pada Tahapan Persiapan.....	26
Tabel 3. Perbandingan Tugas dan Tanggung Jawab Konsultan Pengawas Didalam Dokumen Kontrak pada Tahap Pekerjaan.....	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Peta Lokasi Proyek	16
Gambar 2. Bagan Alir Pengerjaan Proyek Akhir	19
Gambar 3. Struktur Organisasi Konsultan Pengawas	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Surat Tugas Pembimbing.....	37
Lampiran 2. Surat Izin Pengambilan Data	38
Lampiran 3. Lembaran Konsultasi Dosen Pembimbing	39
Lampiran 4. Dokumen Kontrak Tugas Dan Tanggung Jawab Konsultan Pengawas PT. Mulya Sakti Wijaya.....	43
Lampiran 5. Kerangka Acuan Kerja Peningkatan D.I Batang Antokan PT. Bina Cipta Utama-PT. Matahari Terbit Grup KSO	50
Lampiran 6. Gambar Bangunan Bagi.....	57
Lampiran 7. Kurva S	61
Lampiran 8. Dokumentasi Lapangan Pada Pelaksanaan Proyek Peningkatan D.I Batang Antokan	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Daerah Irigasi (D.I.) Batang Antokan merupakan salah satu daerah irigasi potensial yang terdapat di Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat. D.I. Batang Antokan membawahi 13 D.I., yang memiliki Saluran Primer 4.200 meter, Saluran Sekunder 23.215 meter dan Saluran Tersier 53.214 meter, dengan Bangunan Bagi 83 unit dan Bangunan Sadap Suplesi 112 unit. Pengelolaan dan pemeliharaan sarana irigasi selalu melibatkan kepedulian masyarakat Petani Perkumpulan Pemakai Air (P3A), namun karena tingkat kerusakan yang sangat membutuhkan penanganan teknis menjadikan perbaikan dan peningkatan irigasi memerlukan dana yang cukup besar. Gambaran sub-sub irigasi di D.I. Batang Antokan dengan kondisi baik 24,03 %, kondisi sedang 26,36% dan kondisi rusak 49,61%.

Akibat gempa bumi Sumatera Barat tanggal 30 September 2009 lalu, banyak terjadi kerusakan infrastruktur irigasi Batang Antokan yang terjadi. Kondisi ini diperparah dengan terjadinya banjir luapan air sungai di beberapa tempat yang mengakibatkan banyak saluran yang rusak dan banyak bangunan air yang runtuh. Untuk menanggulangi permasalahan di atas perlu dilakukan perbaikan saluran primer, sekunder dan bangunan bagi lainnya agar D.I. Batang Antokan bisa berfungsi sebagaimana mestinya. Oleh karena itu perbaikan terhadap saluran yang ada perlu dilakukan untuk menjamin agar ketersediaan dan suplai air yang optimal dapat dimanfaatkan. Pekerjaan perbaikan ini dilakukan melalui proyek Peningkatan D.I. Batang Antokan di Kab. Agam 2019.

Pada proses pelaksanaan proyek, Salah satu hal yang terpenting untuk mencapai tujuan dalam proyek adalah suatu pekerjaan pengawasan. Dengan kualitas pekerja pengawas yang baik, dapat diharapkan kualitas hasil pekerjaan konstruksi yang baik pula. Menurut Permen PU No 07/PRT M/2019 tentang standar dan pedoman pengadaan jasa konstruksi, penilaian penawaran teknis

dilakukan dengan cara memberikan nilai angka terhadap kriteria-kriteria seperti pengalaman perusahaan, pendekatan dan metodologi serta kualifikasi tenaga ahli.

Menurut Permen PU No 06/PRT/M2008 tentang pedoman pengawasan penyelenggaraan dan pelaksanaan pemeriksaan konstruksi di lingkungan Departemen Pekerjaan Umum, dalam melakukan pengawasan dan pemeriksaan terhadap penyelenggaraan jasa konstruksi baik fisik maupun non fisik dengan penekanan terhadap tertib penyelenggaraan konstruksi meliputi aspek perencanaan pekerjaan konstruksi, pengadaan, manajemen pengendalian, pelaksanaan kontrak yang didukung kompetensi penyelenggaraan konstruksi. Sedangkan menurut Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/jasa Pemerintah, jasa konsultansi adalah jasa layanan profesional yang membutuhkan keahlian tertentu diberbagai bidang keilmuan yang mengutamakan adanya olah pikir. Untuk itu dalam pelaksanaan proyek perlu adanya suatu badan usaha atau jasa yang mengawasi kelancaran proyek konstruksi yang dikenal dengan konsultan pengawas. Konsultan pengawas adalah perusahaan yang memiliki keahlian dan pengalaman dalam pengawasan pelaksanaan proyek (Husen, 2011 : 18).

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No: 08/PRT/M/2011 tentang Pembagian Subklasifikasi dan Subkualifikasi Usaha Jasa Konstruksi menyebutkan bahwa Pengawas Konstruksi adalah penyedia jasa orang perseorangan atau badan usaha yang dinyatakan ahli yang profesional di bidang pengawasan jasa konstruksi yang mampu melaksanakan pekerjaan pengawasan konstruksi sampai selesai dan diserahkan. Pada saat menjalankan tugas dan tanggung jawab konsultan harus berkomitmen bekerja secara profesional dengan mengawasi jalannya pekerjaan konstruksi dan memonitoring kemajuan dari pekerjaan. Tetapi pada kenyataannya di proyek Peningkatan D.I. Batang Antokan di Kabupaten Agam, masih ada pelaksanaan konstruksi yang mengalami penyimpangan kualitas dari proses konstruksi yang disebabkan bukan saja oleh faktor eksternal tetapi juga dari faktor internal.

Ada enam faktor yang memberikan pengaruh secara umum terhadap peningkatan atau penurunan kinerja konsultan dalam mengawasi suatu proyek yaitu aspek mutu, aspek kuantitas, aspek waktu, aspek biaya, aspek kualifikasi personil dan aspek pelaporan (Tjakra, 2018: 897--899). Maka dapat disimpulkan bahwa peranan konsultan dalam mengawasi suatu pekerjaan juga mempunyai resiko yang cukup besar dari berbagai segi, baik dari segi materil maupun dari segi non materil yang berhubungan dengan ketepatan waktu, kebutuhan tenaga, menjaga kepercayaan, serta kredibilitas perusahaan itu sendiri. Apabila kepercayaan dari pengguna barang/jasa sudah pudar, maka kesempatan konsultan untuk berkembang lebih baik kedepannya menjadi semakin sempit. Hal ini juga sangat berpengaruh dengan masa depan perusahaan.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan terdapat beberapa masalah pelaksanaan pekerjaan di proyek Peningkatan D.I. Batang Antokan di Kabupaten Agam, terutama dalam bidang pengawasan. Pada proyek ini ditemukan seperti, tenaga kerja yang bekerja di bawah umur, tidak sesuai sumber daya manusia yang melakukan pengawasan di lapangan dengan yang tertera dalam organisasi proyek murni pada konsultan pengawas, dan kesalahan dalam pengukuran yang mengakibatkan pembongkaran pada bangunan yang telah dibangun. Maka perlu adanya strategi khusus yang diperlukan untuk menyiasati permasalahan dalam Proyek Peningkatan D.I Batang Antokan di Kabupaten Agam. Untuk itu perlu diteliti lebih dalam sejauh mana peranan konsultan dalam mengawasi suatu proyek konstruksi. Berdasarkan permasalahan dan tinjauan di lapangan yang penulis jelaskan mengenai peranan konsultan dalam mengawasi suatu proyek, maka untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **Identifikasi Tugas dan Tanggung Jawab Serta Permasalahan Konsultan Pengawas di Proyek Konstruksi (Studi Kasus : Proyek Peningkatan D.I. Batang Antokan di Kabupaten Agam).**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Kurang optimalnya pekerjaan pengawasan karena sumber daya manusia yang ada di lapangan tidak sesuai dengan organisasi proyek murni pada konsultan pengawas.
2. Kurangnya pengawasan terhadap mutu pekerjaan sehingga mengakibatkan permasalahan berupa pembongkaran pada bangunan yang telah dibangun.

C. Batasan Masalah

Agar proyek akhir ini dapat terarah dengan baik, maka perlu batasan masalah agar sasaran yang diinginkan tercapai. Masalah yang dibahas dalam proyek akhir ini adalah peranan serta permasalahan konsultan pengawas di lapangan pada proyek Peningkatan D.I. Batang Antokan di Kabupaten Agam.

D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah, dapat dirumuskan masalah dalam proyek akhir ini yaitu bagaimana peran konsultan pengawas dalam pengawasan waktu, mutu dan biaya terhadap pelaksanaan pekerjaan di lapangan pada proyek Peningkatan D.I. Batang Antokan di Kabupaten Agam ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari proyek akhir ini adalah untuk mengetahui tugas dan tanggung jawab konsultan pengawas antara yang tercantum di dalam kontrak dengan yang terjadi di lapangan serta mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi konsultan pengawas di lapangan.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Memberikan pengalaman belajar secara nyata dalam penerapan ilmu yang sudah didapat selama proses pembelajaran di bangku kuliah.

2. Bagi Mahasiswa

Sebagai tambahan pengetahuan mengenai manajemen proyek, terutama di bidang pengawasan.

3. Bagi Pihak Konsultan Pengawas

Dapat menjadi referensi dalam melaksanakan tugas khususnya di bidang pengawasan proyek konstruksi